

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa termasuk sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Peranan bahasa dapat membantu manusia dalam menyampaikan gagasan, ide, bahkan pendapat yang tujuan utamanya untuk menginformasikan maksud serta tujuannya supaya seseorang dapat mengerti apa yang hendak disampaikan. Dalam komunikasi, bahasa dapat digunakan secara langsung dan tidak langsung.

Manusia menggunakan bahasa untuk memberi dan menerima informasi melalui berbagai media yang bersifat langsung maupun tidak langsung yang berbentuk audio maupun visual. Manusia dikaruniai media langsung yang berguna untuk menghasilkan dan menerima audio. Bahasa berkembang menjadi bahasa yang bervariasi yang mempunyai banyak makna di dalamnya. Munculnya bentuk-bentuk bahasa yang bervariasi untuk menggambarkan atau menciptakan bahasa lisan secara logis, sebagai alat penyampaian perasaan untuk media berkomunikasi.

Mengekspresikan diri akan sebuah keadaan yang pernah dialami merupakan sebuah ungkapan-ungkapan yang dirasa pantas untuk diujarkan walaupun bisa menimbulkan efek positif maupun efek negatif pendengarnya. Pengekspresian ujaran itu tidak lepas dari sebuah keadaan dan perasaan yang pernah dialami dengan berbagai faktor-faktor yang dianggap logis dan benar-benar nyata. Ungkapan perasaan melalui ujaran yang bersifat logis dengan media bahasa itu menjadikan seseorang mampu melakukan sebuah pengekspresian sebagai fungsi bahasa.

Fungsi bahasa secara umum salah satu masalah kompleks manusia. Bukan bahasa saja yang menjadikan masalah yang kompleks, kegiatan berbahasa juga merupakan salah satu masalah yang berlangsung secara mental di dalam masyarakat.

Kegiatan berbahasa berkaitan erat dengan kegiatan psikologis dalam memperoleh sebuah bahasa. Selanjutnya Chaer (2009:2-3) menyatakan kegiatan berbahasa berkaitan erat dengan kegiatan psikologi dalam memperoleh sebuah bahasa. Proses psikologi seseorang mampu mempengaruhi terbentuknya sebuah makna bahasa yang berbeda. Psikologi sangat berkaitan dengan kehidupan manusia yang sangat luas seperti perilaku manusia saat berbahasa

Secara umum perilaku kegiatan berbahasa disuatu kelompok masyarakat atau komunitas banyak menimbulkan sebuah perilaku dan makna yang berbeda, salah satunya dalam Ujaran Kebencian terhadap Pejabat Publik dalam Media Sosial saat melakukan kegiatan berbahasa dengan cara memberi kritik atau saran terhadap pejabat publik melalui media sosial banyak pemerolehan bahasa yang berbeda, karena perasaan dan pemikiran orang yang satu dengan yang lain sangat beraneka ragam bentuk dan maknanya.

Dalam proses berbahasa yang berbeda di dalam sekelompok komunitas ini menimbulkan sebuah permasalahan dalam berbahasa dan makna. Sedangkan unsur pembentuk dari percakapan yang berupa tuturan dalam peristiwa berbahasa dinamakan tindak ujar. Ujaran yang dimaksud dalam konteks ini adalah pemerolehan bahasa ekspresif yang dituturkan oleh sekelompok komunitas saat melakukan percakapan dengan cara memberikan komentar berupa ujaran kebencian terhadap pejabat publik di media sosial.

Pemerolehan bahasa pada sekelompok komunitas ini akan diteliti dengan tinjauan pragmatik. Seseorang yang melakukan tuturan atau ujaran melalui perasaan tidak suka terhadap suatu objek yang dituju. Dari tuturan tersebut muncul ujaran pada tindak ujar ekspresif dalam pemerolehan bahasa dari proses pemerolehan makna ujaran. Alasan inilah yang membuat penulis ingin melakukan penelitian terhadap

tindak ujar yang mengandung kebencian yang dipakai oleh sekelompok komunitas tersebut. Komunikasi yang dilaksanakan pada situasi tertentu yakni di dalam sekelompok komunitas di dalam media sosial. Mendasari penulis memilih pragmatik sebagai tinjauan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Ujaran Kebencian terhadap Pejabat Publik Dalam Media Sosial: Kajian Pragmatik Pendekatan Gender.”

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada bentuk perbedaan, strategi kesantunan, dan karakteristik bentuk ujaran kebencian yang disampaikan oleh sekelompok orang baik laki-laki maupun perempuan kepada pejabat publik melalui media sosial.

C. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus tersebut dirinci menjadi tiga substansi yang akan dicari penyelesaiannya.

1. Bagaimana perbedaan jenis ujaran kebencian oleh laki-laki dan perempuan terhadap pejabat publik di media sosial?
2. Bagaimana strategi kesantunan yang digunakan dalam ujaran kebencian oleh laki-laki dan perempuan terhadap pejabat publik di media sosial?
3. Bagaimana karakteristik jenis ujaran kebencian oleh laki-laki dan perempuan terhadap pejabat publik di media sosial?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang penulis rinci, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada tiga hal.

1. Mengidentifikasi perbedaan jenis ujaran kebencian oleh laki-laki dan perempuan terhadap pejabat publik di media sosial.

2. Mendeskripsikan strategi kesantunan yang digunakan dalam ujaran kebencian oleh laki-laki dan perempuan terhadap pejabat publik di media sosial.
3. Mendeskripsikan karakteristik jenis ujaran kebencian oleh laki-laki dan perempuan terhadap pejabat publik di media sosial.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini ada dua.

1. Manfaat Teoretis

Secara teori penelitian ini diharapkan untuk dapat memperluas khasanah keilmuan dan wawasan dalam bidang linguistik, khususnya tentang ujaran kebencian melalui kajian pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca atau peneliti lain mengenai bentuk, strategi dan karakteristik yang digunakan dalam ujaran kebencian oleh laki-laki dan perempuan terhadap pejabat publik di media sosial.

F. Penjelasan Istilah

1. Ujaran kebencian adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain.
2. Gender adalah suatu konsep kultural, berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.
3. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial.